PENERAPAN INOVASI BIROKRASI DALAM PELAYANAN PUBLIK MELALUI E-DESA DI DESA SINDANGLAYA KECAMATAN CIPANAS KABUPATEN CIANJUR

Oleh : Muhammad Erick Oktaviana

ABSTRACT

The study is titled "The Application of Bureaucracy Innovation On Public Service by e-Desa at Sindanglaya Village, Subdistrict of Cipanas, Cianjur". Identification of issue in this study is How e-Desa Application as Bureaucratic Innovation to Public Service at Sindanglaya Village, Subdistrict of Cipanas, Cianjur".. The aim of this study is to facilitate sets of Village equipment by means of e-Desa in providing public service.

In this study, the researcher use structured data-oriented analytical method. Method used in this design measure will be described in documentary flowmap, context diagram, data flow diagram, and data dictionary. System development method, the waterfall, was used to develop previous system having sequentially equipment viable plot. Software used is Dreamweaver, XAMPP, and Google Chrome.

The results of the study showed that the type of public service through technology information system is e-Desa application exploiting internet network to facilitate village head and secretary of village performance. This e-Desa application is to improve the quality of Village Apparatus Resources covering the improvement of accountability, capacity, transparency, and participation of multiple parties. Furthermore, the e-Desa application may create a simple Village Apparatus working system, but not deviate from basic duties of Village Apparatus and more save for costs in providing service.

Keywords: e-Government, e-Desa, Information System, Applikation

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

e-Government merupakan egiatan yang dilakukan oleh pemerintah dengan menggunakan Teknologi Informasi (TI) untuk memberikan layanan kepada masyarakat. Dari definisi tersebut, terlihat bahwa tujuan utama *e-Government* adalah meningkatkan efesiensi dan kualitas layanan. Menurut *Heeks,* hampir semua lembaga pemerintah di dunia ini mengalami ketidakefisienan, terutama negara yang sedang berkembang. Pungutan liar, pemasukan dan pengeluaran uang yang tidak dilaporkan, antrian masyarakat di pusat-pusat layanan publik dan lain lain merupakan beberapa hal wujud ketidak efisienan tersebut, dimana banyak sekali *resources* yang terbuang percuma.

Kabupaten Cianjur merupakan salah satu kabupaten yang berada di Jawa Barat, namun Kabupaten Cianjur merupakan salah satu Kabupaten yang belum menerapkan sistem smart City, dimana pelayanan publik dilaksanakan dengan birokrasi yang singkat dan kebanyakan dilaksanakan secara online termasuk Desa-Desa dan kecamatan-kecamatan didalamnya.

Desa merupakan tombak awal pelayanan publik yang dibutuhkann masyarakat. Pelayanan di Desa diharapkan bisa memenuhi syarat Standar Pelayanan Minimum (SPM) yang telah ditentukan oleh pemerintah. Cyber City bisa diterapkan dimulai dengan adanya e-Desa di setiap Desa dan Kecamatan yang selanjutnya bisa dilanjutkan dengan e-Kecamatan dan e-Kabupaten.

Desa Sindanglaya merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur yang belum menggunakan sistem e-Desa dalam pelayanan publiknya, oleh karena itu peneliti ingin menerapkan e-Desa di Desa Sindanglaya guna mengingkatkan pelayanan publik.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan di atas, maka dapat diidentifikasikan permasalahan yang ada yaitu :

1. Belum efektifnya proses pelayanan publik di Desa Sindanglaya Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur
2. Masih lambatnya respon Kepala Desa terhadap pelayanan dasar masyarakat.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem yang sedang berjalan dalam melaksanakan pelayanan publik yang bersifat dasar di Desa Sindanglaya Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur.
2. Bagaimana rancangan sistem informasi e-Desa yang di usulkan guna meningkatkan kinerja aparatur dalam melaksanakan pelayanan publik yang bersifat dasar di Desa Sindanglaya Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur
3. Bagaimana mengimplementasikan sistem informasi e-Desa yang akan di bangun dalam melaksanakan pelayanan publik yang bersifat dasar di Desa Sindanglaya Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud peneleitian ini adalah untuk membangun sistem informasi e-Desa dalam melaksanakan pelayanan publik yang bersifat dasar di Desa Sindanglaya Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur, guna bermanfaat bagi Desa Sindanglaya Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur.

Tujuan yang ingin dicapai dari pembuatan aplikasi e – Desa ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sistem yang sedang berjalan dalam melaksanakan pelayanan publik yang bersifat dasar di Desa Sindanglaya Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur.
2. Untuk merancang sistem informasi e-Desa yang di usulkan guna meningkatkan kinerja aparatur dalam melaksanakan pelayanan publik yang bersifat dasar di Desa Sindanglaya Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur.
3. Untuk mengimplementasikan sistem informasi e-Desa dalam melaksanakan pelayanan publik yang bersifat dasar di Desa Sindanglaya Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini menjelaskan tentang manfaat yang akan diperoleh dari hasil penelitian, dan bagi pihak – pihak yang akan diperoleh data dan informasinya dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan baru. Khususnya bagi penulis dan umumnya bagi yang membaca hasil penelitian ini, serta bagi Jurusan Sistem Informasi itu sendiri.

Berikut ini beberapa pertimbangan yang mungkin didapat dari kegunaan praktis yang akan didapat oleh berbagai pihak yang terlibat diantaranya :

a. Bagi pihak Desa Sindanglaya

Dengan penelitian ini diharapkan dapat membantu perangkat Desa dalam melaksanakan salah satu tugas pemerintah yaitu melaksanakan pelayanan publik terutama di Desa Sindanglaya Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur.

b. Bagi pihak akademis

1. Pengembangan ilmu Sistem Informasi serta memberi masukan untuk jurusan Sistem Informasi.

2. Diharapkan dapat dijadikan acuan atau referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dan pengembangan sistem informasi e-Desa dalam melaksanakan pelayanan publik yang bersifat dasar.
3. Mengimplementasikan hasil dari pembelajaran selama masa perkuliahan di Universitas Komputer Indonesia.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah berisi batasan pembahasan masalah terhadap penelitian yang dilakukan. Masalah yang akan dibahas pada penelitian dibatasi seputar hal–hal yang berhubungan dengan pelayanan publik dasar yang ada di Desa, antara lain:

1. Sistem ini dibuat hanya untuk Desa Sindanglaya Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur dalam melaksanakan Pelayanan Publik.
2. Sistem Informasi ini bersifat multi-user, yaitu ada beberapa pengguna komputer tidak hanya satu komputer.
3. Sistem yang digunakan hanya khusus diperuntukan untuk aparatur Desa.
4. Sistem ini hanya tertuju pada pembuatan Surat Keterangan Kelahiran, Surat Keterangan Tidak Mampu, Surat Keterangan Kematian, Surat Keterangan Perkawinan, dan Surat Keterangan Kelakuan Baik.

II. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikelompokan, diproses menjadi informasi dan di distribusikan kepada pemakai.(Abdul Kadir 2002)

2.2 Pengertian Inovasi

Mendefinisikan, inovasi sebagai suatu gagasan baru yang diterapkan untuk memprakarsai atau memperbaiki suatu produk atau proses dan jasa.(Mustakini 2009)

2.3 Pengertian Birokrasi

Birokrasi merupakan sistem untuk mengatur organisasi yang besar agar diperoleh pengelolaan yang efisien, rasional dan efektif. Birokraksi pemerintahan sering kali diartikan sebagai officialdom atau kerajaan pejabat. Suatu kerjaan yang raja-rajanya adalah para pejabat dari suatu bentuk organsasi yang digolongkan modern. Di dalamnya terdapat tanda-tanda bahwa seseorang mempunyai yuridiksi yang jelas dan pasti, mereka berada dalam area official yang yurisdikatif.(Miftah Thoha 2003)

2.4 Pengertian e-Government

Mendefinisikan e-Government bukanlah sebuah perubahan secara fundamental yang berjangka pendek pada pemerintahan dan kepemerintahan dan bukan pula sebagai awal dari permulaan era industriliasi. Artinya adalah bahwa e-Government merupakan sebuah modernisasi pemanfaatan teknologi yang secara garis bukan sebuah perubahan yang sangat mendasar didalam sebuah tata pemerintahan yang dipastikan akan berjalan dalam jangka panjang dan bukan pula membuktikan bahwa ini merupakan awal dari sebuah proses pertumbuhan dan perubahan sosial.(Janet C. 2001)

2.5 Pengertian e-Government Desa

e-Government Desa merupakan sistem aplikasi yang dapat digunakan untuk melakukan proses transaksi dan monitoring pembuatan dokumen yang ada pada

pemerintahan di Desa. Aplikasi e-Government Desa diperuntukkan bagi Desa dalam mengelola adminsitrasi data kependudukan. Dengan e-Government Desa,(Idrajit 2005)

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pada penelitian ini penulis mengambil objek penelitian pada Desa Sindanglaya Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan metode pendekatan deskriptif dan action, dimana metodologi Deskriptif adalah dimulai dari mengumpulkan data, memaparkan analisis tersebut serta mengimplementasikan hasil analisis tersebut sedangkan pendekatan metodologi Action (tindakan) adalah proses penindaklanjutan dari hasil analisis tersebut diimplementasikan dalam merancang sebuah aplikasi yang baik.

Metode pendekatan yang digunakan adalah pendekatan perancangan terstruktur. Melalui pendekatan terstruktur, permasalahan yang komplek di organisasi dapat dipecahkan dan hasil dari sistem akan mudah untuk dipelihara, fleksibel, lebih memuaskan pemakainya, mempunyai dokumentasi yang baik, tepat waktu, sesuai dengan anggaran biaya pengembangan, dapat meningkatkan produktivitas dan kualitasnya akan lebih baik.

Metode yang digunakan untuk membangun aplikasi e-Desa mengadopsi dari model *waterfall*. Dimana *waterfall* merupakan model yang dikembangkan untuk pengembangan perangkat lunak, membuat perangkat lunak. Model berkembang secara sistematis dari satu

tahap ke tahap lain. Tahapan-tahapan pengembangan dalam model *waterfall* digambarkan pada gambar 3.1.

Metode pengujiaan yang digunakan dalam pengujiaan perangkat lunak disini adalah metode Black Box Testing. Pendekatan ini melakukan pengujian terhadap fungsi operasional software.

IV. HASIL PENELITIAN

4.1 Pengujian

Pengujian merupakan bagian yang tidak kalah pentingnya dalam siklus pembangunan perangkat lunak. Pengujian dilakukan untuk menjamin kualitas dan juga mengetahui kelemahan dari perangakat lunak. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menjamin bahwa perangkat lunak yang dibangun memiliki kualitas yang handal, yaitu mampu merepresentasikan kajian pokok dari spesifikasi, analisis, perancangan dan pengkodean dari perangkat lunak itu sendiri.

4.2 Rencana Pengujian

Proses rencana pengujian meliputi input/output. Proses pengujian input/output adalah mencoba program dengan memasukan data ke dalam form masukan yang telah disediakan. Pada tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap implementasi yaitu melakukan pengujian- pengujian terhadap aplikasi yang telah dibangun. Adapun hal-hal yang akan diuji melalui teknik pengujian *blackbox* pada tabel 4.1

4.3 Implementasi Perangkat Lunak

Untuk mendukung kelancaran sistem informasi yang dirancang, maka sistem ini memerlukan perangkat lunak. Perangkat lunak digunakan untuk mendukung kinerja sistem operasi dan aplikasi database. Adapun perangkat lunak yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Operation System (OS) : Windows 7
2. Browser : Chrome
3. Web Server : Xampp
4. Aplikasi Dokumen : Adobe Reader (PDF)

4.2 Implementasi Perangkat Keras

Untuk dapat menjalankan sistem yang dirancang maka dibutuhkan suatu perangkat keras sebagai penunjangnya. Adapun perangkat keras yang digunakan dalam pembuatan aplikasi Sistem Informasi Penerapan Inovasi Birokrasi Dalam Pelayanan Publik Melalui e-Desa di Desa Sindanglaya Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur adalah sebagai berikut :

1. Processor : Intel Corei3
2. VGA : Asus GeForce GT 710 1GB DDR3
3. Ram : 2GB Kingstone DDR3
4. Harddisk : 250GB Seagate DDR3
5. Monitor : Dell S2240M 21.5-Inch
6. Mouse : Logitech M280
7. Keyboard : Logitech K120
8. Mainboard : Asus H110M-E D3 DDR3

4.4 Implementasi Antar Muka

1. Penggunaan Halaman Petugas Desa

a. Dashboard

Halaman Dashboard ini adalah halaman utama dari Petugas Desa pada saat berhasil melakukan login. Pada halaman ini, Petugas Desa dipermudah dengan adanya icon/menu bar untuk mengakses modul yang tersedia pada sistem. Tampilan dari form dashboard dapat dilihat pada gambar 4.1.

b. Halaman Kelola Persyaratan

Halaman form kelola persyaratan ini adalah halaman yang berfungsi untuk menginputan persyaratan dalam membuat surat keterangan yang akan di buat oleh petugas Desa. Tampilan dari form kelola persyaaratan dapat dilihat pada gambar 4.2.

c. Halaman Pembuatan Surat Keterangan

Halaman form Pembuatan Surat Keterangan ini adalah halaman yang berfungsi untuk menginputan data-data pemohon yang akan membuat surat keterangan yang akan di buat oleh petugas Desa. Tampilan dari form pembuatan surat keterangan dapat dilihat pada gambar 4.3.

d. Cetak Laporan

Halaman laporan adalah halaman yang berfungsi untuk mencetak halaman atau mendownload file dari hasil proses yang telah dilakukan. Tampilan dari form laporan dapat dilihat pada gambar 4.4

2. Penggunaan Halaman Kepala Desa

a. Dashboard

Halaman Dashboard ini adalah halaman utama dari kepala Desa pada saat berhasil melakukan login. Pada halaman ini, akan ditampilkan menu bar sesuai dengan hak akses yang diberikan. Tampilan dari form dashboard dapat dilihat pada gambar 4.5.

b. Halaman Pengelolaan Persetujuan Surat Keterangan

Halaman pengelolaan tersebut berisikan mengenai surat persetujuan sk kelahiran, sk kematian, sk Perkawinan, sk kelakuan baik, sktm biaya pengobatan, pendidikan dimana sebagai contoh kepala Desa akan melakukan persetujuan pada laporan yang telah petugas Desa inputkan. Seperti contoh persetujuan pada sk kelahiran. Tampilan dari form halaman pengelolaan dapat dilihat pada gambar 4.6.

c. Halaman Kelola Data Admin

Halaman ini berisikan pengolahan data admin dimana kepala Desa dapat melakukan peginputan data registrasi pada pengguna. Tampilan dari form halaman kelola data admin dapat dilihat pada gambar 4.7.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian sistem yang di lakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem yang di rancang dapat berfungsi sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yakni terciptanya Penerapan Inovasi Birokrasi dalam Pelayanan Publik melalui e-Desa di

Desa Sindanglaya Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur untuk mengelola pembuatan Surat Keterangan Kelahiran, Surat Keterangan Tidak Mampu, Surat Keterangan Kematian, Surat Keterangan Perkawinan, Surat Keterangan Kelakuan Baik yang efektif serta dapat menjawab dan mengatasi permasalahan ataupun kendala yang muncul dalam pengolahan Pembuatan Surat Keterangan Kelahiran, Surat Keterangan Tidak Mampu, Surat Keterangan Kematian, Surat Keterangan Perkawinan, Surat Keterangan Kelakuan Baik yang sudah berjalan di Desa Sindanglaya Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur yang berupa :

1. Dengan adanya Penerapan Inovasi Birokrasi dalam Pelayanan Publik melalui e-Desa di Desa Sindanglaya Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur diharapkan akan mengoptimalkan kinerja aparatur desa dalam melakukan pelayanan publik dalam pembuatan Surat Keterangan Kelahiran, Surat Keterangan Tidak Mampu, Surat Keterangan Kematian, Surat Keterangan Perkawinan, Surat Keterangan Kelakuan Baik.
2. Dengan adanya Sistem Informasi Penerapan Inovasi Birokrasi Dalam Pelayanan Publik Melalui e-Desa di Desa Sindanglaya Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur. Diharapkan akan meminimalkan waktu pembuatan dalam pembuatan Surat Keterangan Kelahiran, Surat Keterangan Tidak Mampu, Surat Keterangan Kematian, Surat Keterangan Perkawinan, Surat Keterangan Kelakuan Baik.
3. Dengan adanya sistem yang telah terkomputerisasi ini diharapkan akan mempermudah aparatur dalam mengelola Surat Keterangan Kelahiran, Surat Keterangan Tidak Mampu, Surat Keterangan Kematian, Surat Keterangan Perkawinan, Surat Keterangan Kelakuan Baik.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan oleh perancang bahwa perangkat lunak Penerapan Inovasi Birokrasi dalam Pelayanan Publik melalui e-Desa di Desa

Sindanglaya Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur dapat berjalan dengan baik dan memberikan output sesuai fungsinya masing-masing.

5.2 Saran

Berdasarkan proses pengembangan yang telah dibangun, maka saran yang dapat diusulkan penulis yaitu sebagai berikut :

1. Sistem ini dapat di kembangkan kembali untuk semua pengelolaan
2. Diharapkan dapat dikembangkan untuk pengelolaan desa dari aspek lain.

VI. Daftar Pustaka

Abdul Kadir, 2002, “Pengenalan Sistem Informasi”, 1rd ed, Yogyakarta : Andi.

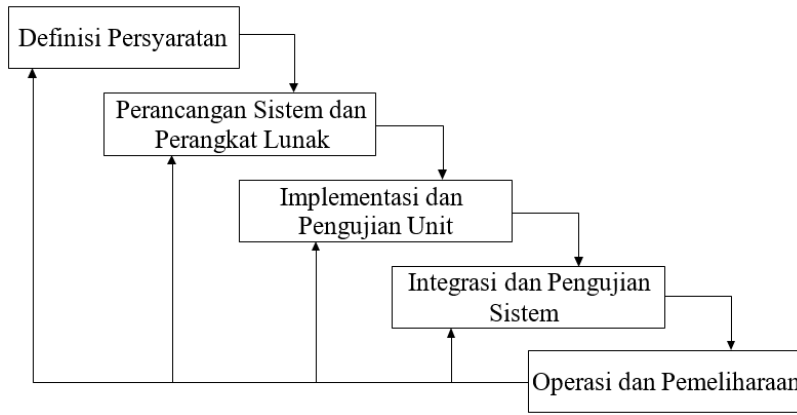
Indrajit, Richardus Eko, 2005, “E-Government in action”. 2rd ed Yogyakarta: Andi Offset.

Janet, C, 2001. *“Institute for Electronic Government”*. 2rd ed, Routledge Ltd, UK: IBM Corporation.

Miftah thoha, 2003, “Prilaku Organisasi Konsep dasar dan aplikasinya”, 1rd ed, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Mustakini, 2009, "Sistem Informasi Teknologi", 1rd ed, Yogyakarta: Andi Offset.

Lampiran Table dan Gambar

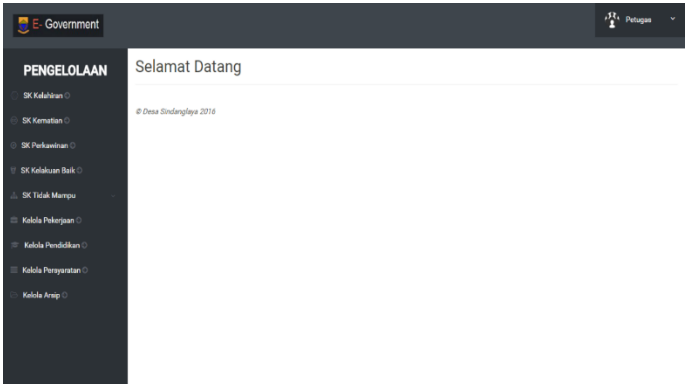


Gambar 3.1 Metode *Waterfall*

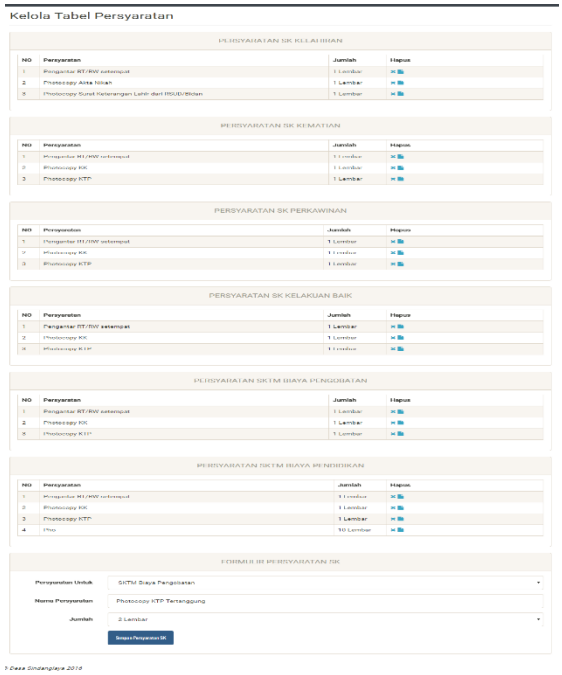
Tabel 4.2 Pengujian sistem yang di usulkan

Kelas Uji	Tingkat Uji	Butir Uji	Jenis Pengujian
Login	NIP	Modul	*Blackbox Testing*
	Username	Modul	*Blackbox Testing*

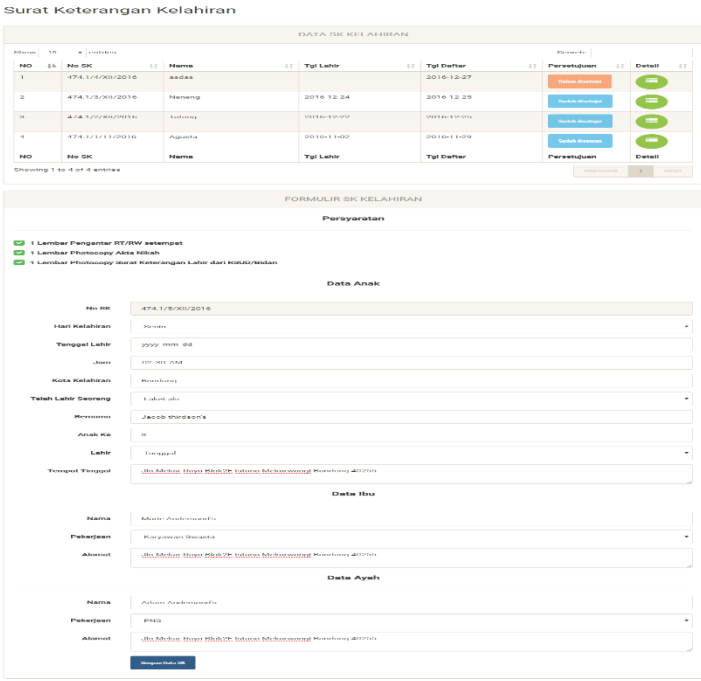
	Password	Modul	*Blackbox Testing*
Data *Master*	Kelola Formulir Data Admin	Modul	*Blackbox Testing*
	Kelola Formulir Persyaratan SK	Modul	*Blackbox Testing*
	Kelola Formulir Pekerjaan	Modul	*Balckbox Testing*
	Kelola Formulir Pendidikan	Modul	*Balckbox Testing*
Proses	Kelola Formulir SK Kelahiran	Modul	*Blackbox Testing*
	Kelola Formulir SK Kematian	Modul	*Blackbox Testing*
	Kelola Formulir SK Perkawinan	Modul	*Blackbox Testing*
	Kelola Formulir SK Kelakuan Baik	Modul	*Blackbox Testing*
	Kelola Formulir SKTM Biaya Pengobatan	Modul	*Blackbox Testing*
	Kelola Formulir SKTM Biaya Pendidikan	Modul	*Blackbox Testing*
Output	Data SK Kelahiran	Modul	*Blackbox Testing*
	Data SK Kematian	Modul	*Blackbox Testing*
	Data SK Perkawinan	Modul	*Blackbox Testing*



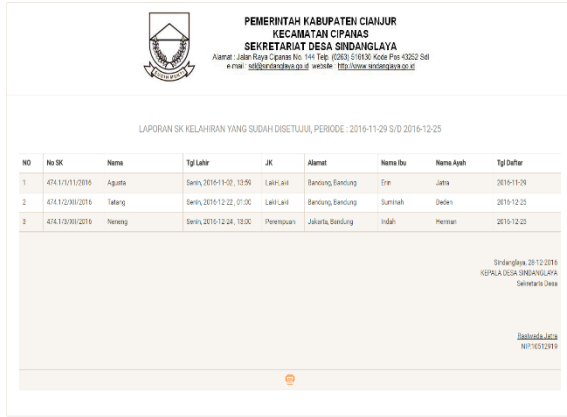
Gambar 4.1 *Dashboard* Petugas Desa



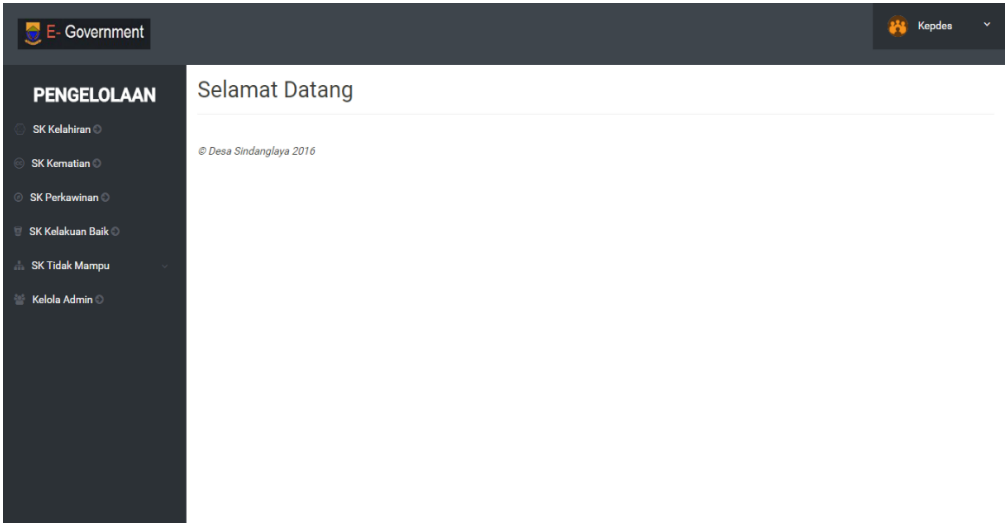
Gambar 4.2 Halaman Kelola Persyaratan



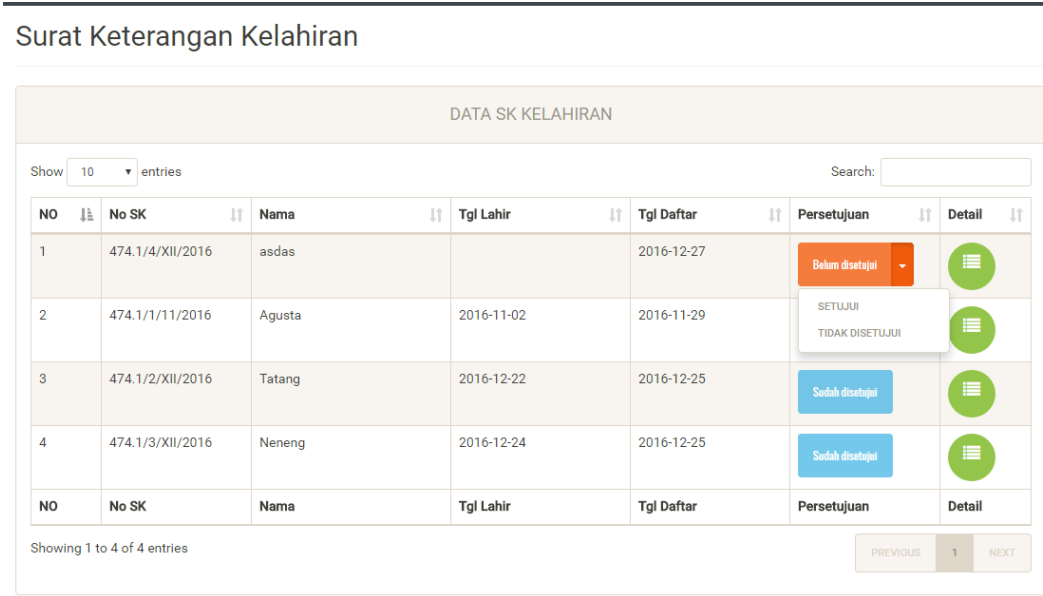
Gambar 4.3 Halaman Formulir SK



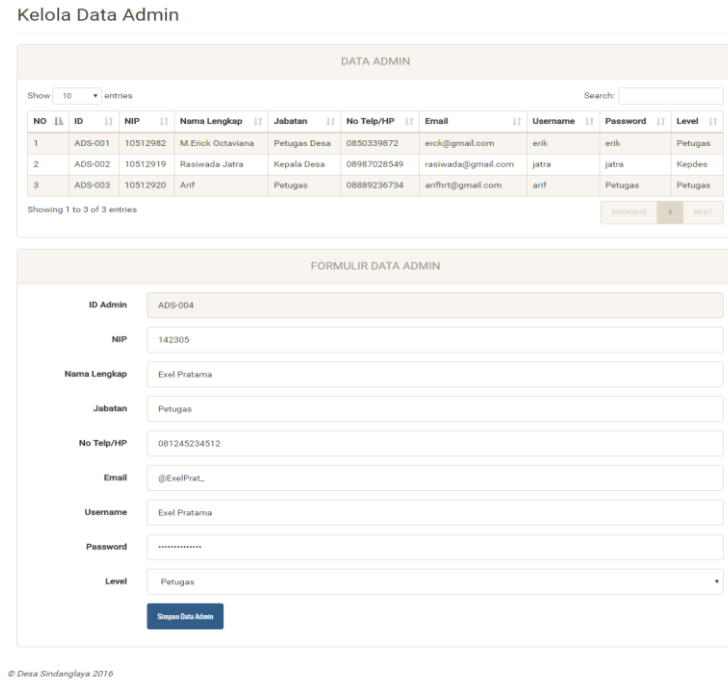
Gambar 4.4 Cetak Laporan



Gambar 4.5 *Dashboard* Kepala Desa



Gambar 4.6 Halaman Pengelolaan Persetujuan Surat Keterangan



Gambar 4.7 Kelola Data Admin